

**ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Aminudin Muhtar
B 100 040 197

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah wadah alternatif bagi pemilik modal (investor) untuk melakukan penanaman modal (investasi). Pasar modal mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, pasar modal telah menjadi salah satu sumber ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Perkembangan pasar modal di Indonesia sebenarnya sudah dikenal sejak tahun 1912, tetapi karena suasana politik dan ekonomi saat itu yang kurang memungkinkan, kegiatannya sempat terhenti dan baru diaktifkan kembali pada tahun 1977.

Pengertian pasar modal menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 adalah Bursa efek yang merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Pasar modal di Indonesia sejak tahun 1997 mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari 56 emiten pada tahun 1989 menjadi 288 pada tahun 1999 (Viktor purba, 2000). Dari peningkatan tersebut tampak bahwa pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif penghimpun dan penyalur dana yang cukup menarik.

Pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang kelebihan dana (investor) dengan pihak yang kekurangan dana

(perusahaan). Sebelum investor mengambil keputusan melakukan investasi dana di pasar modal, investor harus mampu menganalisis perencanaan investasi yang efektif. Hal itu terlihat dari perhatiannya mengenai keseimbangan antara return yang diharapkan dengan resiko yang harus ditanggung. Dalam hal ini investor memerlukan informasi yang dapat digunakan untuk menilai prospek perusahaan yang membutuhkan dana. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana yang paling penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik, baik setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ataupun belum diaudit, semakin berguna bagi Investor. Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur oleh Bapepam dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan sebaiknya diterbitkan empat kali setahun, jangan hanya dua kali setahun. Penerbitanya harus dilakukan secara tepat waktu agar investor tidak terlambat dalam mengambil keputusan beli atau jual saham setelah menganalisis laporan keuangan. Penerbitan laporan keuangan yang terlambat akan sangat merugikan investor karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengambil keuntungan atau segera menghindari kerugian. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam waktu satu sampai tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan masih efektif bagi investor. Sedangkan penerbitan laporan keuangan setelah tiga bulan dianggap sudah dianggap basi untuk pengambilan keputusan jangka pendek, namun mungkin masih berguna untuk keputusan jangka panjang.

Adapun studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman disebut *event studies*. Dimana jika pengumuman mengandung informasi yang relevan maka diharapkan pasar akan bereaksi yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Reaksi ini diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga dengan menggunakan *abnormal return*. Suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi yang relevan akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya pengumuman yang tidak memberikan kandungan informasi yang relevan tidak akan memberikan *abnormal return*. Kecepatan reaksi harga saham terhadap suatu peristiwa menggambarkan tingkat efisiensi pasar maka semakin cepat informasi yang terefleksi dalam harga saham (Jogiyanto, 2000: 370).

Dari uraian di atas, maka peneliti memilih judul “**Analisis Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diterima pemegang saham perusahaan diseputar publikasi laporan keuangan?
- b. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diterima pemegang saham perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan sebelum dan sesudah pengumuman?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan yang ada tidak meluas. Pembatasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang *go public* dan telah terdaftar di BEJ
2. Informasi yang digunakan adalah pengumuman laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan antara 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2007.
3. Laporan yang dimaksud adalah laporan keuangan untuk tahun 2006 yang telah diaudit.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendapatkan bukti empiris adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diterima pemegang saham perusahaan diseperti publikasi laporan keuangan.
- b. Mendapatkan bukti empiris adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diterima pemegang saham perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan sebelum dan sesudah pengumuman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Bagi emiten, dapat memberi petunjuk akan pentingnya publikasi laporan keuangan tahunan dapat menjadi ukuran kinerja perusahaan.
2. Bagi Investor, dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap pentingnya informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi ilmuwan manajemen, dapat menjadi salah satu acuan dan referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab akan menguraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang pasar modal, laporan keuangan, *event studies*, *abnormal return*, review penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan tahap-tahap analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang angka indeks harga saham, event studi, abnormal return, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.